

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MOVING CLASS* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN PRESTASI BELAJAR  
EKONOMI SISWA KELAS X DAN XI IPS SMA  
MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**ARTIKEL PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat guna Memenuhi  
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi**



Oleh

**MARYATI**

**A 210100125**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MOVING CLASS TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA  
KELAS X DAN XI IPS SMA MUHAMMADIYAH  
2 SURAKARTA TAHUN 2013/2014**

**MARYATI  
A 210 100 125**

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran moving class pada motivasi belajar siswa; 2) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran moving class pada prestasi belajar ekonomi siswa; 3) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran moving class pada motivasi belajar siswa dan prestasi belajar ekonomi siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta yang berjumlah 70 siswa dengan sampel 59 siswa yang diambil dengan teknik Proportionate stratified random sampling. Data diperoleh dengan menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Sebelumnya angket telah diujicobakan dan diuji validitas dan realibilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis regresi linier  $Y = 103,714 + 0,214x + 0,829x$ . Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh yang signifikan antara moving class terhadap motivasi belajar siswa kelas X dan XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun 2013/2014. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,266 > 2,001$  ( $\alpha = 5\%$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000$ ; 2) ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran moving class terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun 2013/2014. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,425 > 2,001$  ( $\alpha = 5\%$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,003$ ; 3) ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran moving class terhadap motivasi belajar siswa dan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun 2013/2014. Berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $24,718 > 4,01$  pada taraf signifikansi  $5\%$ ; 4) variabel X terhadap  $Y_1$  memberikan sumbangan relatif sebesar  $65,86\%$  dan sumbangan efektif  $18,97\%$ , variabel X terhadap  $Y_2$  memberikan sumbangan relatif sebesar  $35,48\%$  dan sumbangan efektif  $9,08\%$ . Hasil perhitungan  $R^2$  diperoleh  $0,544$ , berarti  $54,4\%$  motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran moving class, sisanya sebesar  $45,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

*Kata Kunci: Model pembelajaran moving class, motivasi belajar siswa, Prestasi Belajar*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs.Djoko Suwandi,SE.MPd

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Maryati

NIM : A 210 100 125

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MOVING CLASS* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI  
SISWA KELAS X DAN XI IPS SMA MUHAMMADIYAH 2  
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Febuari 2014

Pembimbing

**Drs.Djoko Suwandi,SE.MPd**  
NIK. 350



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maryati  
NIM : A 210 100 125  
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Akuntansi  
Jenis : Skripsi  
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MOVING CLASS*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN PRESTASI  
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X DAN XI IPS SMA  
MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN  
2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu memintan ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Februari 2014

Yang Menyerahkan

MARYATI

A 210 100 125

## PENDAHULUAN

Pembangunan yang dilakukan di Negara Indonesia dilakukan secara menyeluruh baik fisik maupun mental spritual membutuhkan SDM terdidik. Oleh karena itu di tempuh berbagai upaya untuk memantapkan membentuk kepribadian bangsa termasuk generasi mudanya melalui pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Suatu Negara dikatakan maju atau tidak apabila sistem pendidikan didalamnya berlangsung dengan baik dan berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan merupakan titik tolak perwujudan generasi muda untuk siap bersaing di era globalisasi dan tuntutan zaman. Pesatnya kemajuan sekolah di era modern ini, setiap sekolah selalu melakukan inovasi pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam kelas. Kebosanan dan kejenuhan adalah salah satu penghambat dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi tidak antusias dalam belajar, suasana menjadi kaku dan monoton. SMA Muhammadiyah 2 Surakarta adalah sekolah yang melakukan inovasi baru dengan menerapkan model pembelajaran *moving class*, untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

Seseorang akan berhasil dalam belajar, jika pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar ini disebut dengan motivasi. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap proses pembelajaran. Menurut Surya (2004:8) “Motivasi adalah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan perbuatan atau proses penggerakan motif-motif menjadi perbuatan nyata atau tingkah laku dalam mencapai kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu”. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Semakin tinggi motivasi siswa untuk belajar, semakin tinggi pula proses dan prestasi belajarnya. Motivasi belajar dapat dilihat dari indikator-indikator seperti ketekunan dalam belajar, keuletan dalam belajar, penerimaan terhadap pelajaran, kesenangan belajar secara mandiri, kerajinan dan penuh semangat, keberanian dalam mempertahankan

pendapat, kesukaan dalam mengerjakan soal-soal latihan. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa yang berasal dari diri seseorang (Purwanto:2008): minat, cita-cita, kondisi siswa. Faktor ekstrinsik; kecemasan terhadap hukuman, penghargaan pujian, peran orang tua, peran pengajar, kondisi lingkungan.

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar seorang siswa semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya. Menurut Djamarah (2002:24) menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan dengan penilaian”. Menurut Slameto (2010:54) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak yaitu faktor intern yang meliputi kematangan, kesiapan, perhatian, minat, bakat, dan motivasi. Serta faktor ekstern yang meliputi faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat

SMA Muhammadiyah 2 Surakarta melakukan berbagai inovasi pembelajaran untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas tinggi diantaranya adalah dengan diterapkannya *moving class*, setiap guru diberikan kewenangan untuk mengelola kelas sesuai karakteristik mata pelajaran masing-masing untuk menciptakan proses belajar mengajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan pelajaran yang dipelajarinya. Ada beberapa anggapan siswa dan guru dalam pelaksanaan *moving class* yaitu: ketika hari telah siang, sebagian siswa ada yang merasa malas untuk berpindah kelas, dan lebih menyukai guru yang datang ke kelas dari pada siswa yang mendatangi guru, ketika pergantian kelas siswa ada yang menuju ke kantin terlebih dahulu, ada sebagian siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran *moving class* bisa melatih disiplin siswa, dan melatih tanggungjawab siswa karena harus berpindah dari satu kelas ke kelas yang lain sesuai dengan mata pelajaran yang diikuti dengan tepat waktu, hasil belajar yang

kurang memuaskan/tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah.

Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai ajuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat berkerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *moving class* pada motivasi belajar siswa SMA Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2013/2014. 2) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *moving class* pada prestasi belajar ekonomi siswa SMA Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2013/2014. 3) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajarn *moving class* pada motivasi belajar siswa dan prestasi belajar ekonomi siswa tahun ajaran 2013/2014.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka dengan berbagai klasifikasi, antara lain berbentuk nilai rata-rata, persentase, nilai maksimum, dan lain-lain. Pengelolaan data dilakukan secara matematis dengan menggunakan berbagai rumus statistika yang sesuai dengan sifat dan jenis data. Sedangkan penelitian asosiatif atau hubungan atau pengaruh merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2013 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 70. Jumlah sampel dari populasi sebanyak 70 dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebanyak 59 siswa X, XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate stratified random sampling*. Yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak memperhatikan strata yang ada dalam siswa kelas X, XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu Motivasi belajar ( $Y_1$ ) dan prestasi belajar ekonomi

(Y<sub>2</sub>), sedangkan variabel bebasnya yaitu model pembelajaran *moving class* (X). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 11 siswa kelas X dan XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014 yang tidak termasuk sampel. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

SMA Muhammadiyah 2 Surakarta merupakan salah satu SMA Swasta di Surakarta. Keberadaannya mempunyai peran yang cukup penting dalam membantu pemerintah dalam pendidikan untuk ikut mencerdaskan bangsa Indonesia. SMA Muhammadiyah 2 Surakarta beralamatkan di Jl. Yosodipuro No. 95 Surakarta adalah milik Persyarikatan Muhammadiyah, berada di tengah kota Surakarta. Didirikan pada tanggal 12 Juli 1954 berdasarkan Piagam Pendirian Perguruan Muhammadiyah nomor : 3452/III.008/Jtg.1954/'79 tanggal 26 Romadlon 1399 H atau 19 Agustus 1979 M, yang dikeluarkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan. Tujuan dari SMA Muhammadiyah 2 Surakarta yaitu, (1). Mengembangkan pembelajaran dengan menyisipkan ajaran Islam pada setiap mata pelajaran.(2) Meningkatkan layanan bimbingan pada siswa agar terbentuk kesadaran dalam menjalankan syariat Islam.(3) Meningkatkan iman dan taqwa agar terwujud kepribadian yang bermoral. Mewujudkan karakter siswa yang berjiwa mandiri dan bekerja keras.(4)Menanamkan sifat gotong-royong sehingga terbentuk sikap kepedulian sosial.(5)Menumbuhkan sikap saling menghargai antar warga sekolah sehingga terbentuk sikap toleransi yang tinggi.(6)Mewujudkan prestasi siswa dibidang olah raga. (7) Memberdayakan SDA untuk penelitian ilmiah sehingga tercipta karya ilmiah yang inovatif. (8)Mengembangkan bakat siswa



melalui seni budaya untuk meraih prestasi dibidang non akademik. (9) Mewujudkan jiwa kreatif pada penerapan IPTAQ sehingga siswa memiliki ketrampilan dakwah Islamiah.(10) Mewujudkan jiwa kreatif pada penerapan IPTEK. (11) sehingga siswa memiliki ketrampilan di bidang teknologi tepat guna. (12) Mengembangkan jiwa kreatif pada bidang IPTEK dengan berlandaskan IPTAQ sehingga terwujud kecerdasan yang berakhlak mulia. (13) Meningkatkan prestasi akademik di sekolah sehingga unggul dalam setiap kompetisi tingkat kota. (14) Mengembangkan prestasi akademik dalam berkompetisi di kota sehingga unggul di tingkat propinsi. (15) Mengoptimalkan prestasi akademik dalam berkompetisi di propinsi sehingga unggul di tingkat nasional

## **DESKRIPSI DATA PENELITIAN**

### **1. Data Prestasi Belajar**

Data prestasi belajar diperoleh dengan menggunakan tehnik dokumentasi. Dari hasil perhitungan sebagai berikut: Mean sebesar 77,58 dengan *standar error of mean* sebesar 0,639, Median sebesar 77, Modus sebesar 72, Skor maksimal diperoleh angka 90, Skor minimal diperoleh angka 70, Standar deviasi sebesar 5,544 yang merupakan akar dari varians yaitu 24,110. Skewness sebesar 0,401 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Skewness sebesar 0,311 dan diperoleh hasil 1,289. Kurtosis diperoleh sebesar -0,673 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Kurtosis sebesar 0,613 dan memperoleh angka -1,097.

### **2. Data Motivasi Belajar Siswa**

Data kedisiplinan belajar diperoleh dengan menggunakan tehnik angket yang terdiri dari 16 item pertanyaan. Dari hasil perhitungan sebagai berikut: Mean sebesar 61,53 dengan *standar error of mean* sebesar 0,803, Median sebesar 62, Modus sebesar 64, Skor maksimal diperoleh angka 76, Skor minimal diperoleh angka 46, Standar deviasi sebesar 6,171 yang merupakan akar dari varians yaitu 38,081. Skewness sebesar 0,168 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Skewness sebesar 0,311 dan

diperoleh hasil 0,540. Kurtosis diperoleh sebesar -0,300 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Kurtosis sebesar 0,613 dan memperoleh angka -0,489

### 3. Data Model pembelajaran *Moving class*

Data persepsi siswa pada kegiatan osis diperoleh dengan menggunakan tehnik angket yang terdiri dari 16 item pertanyaan. Dari hasil perhitungan sebagai berikut: Mean sebesar 56,86 dengan *standar error of mean* sebesar 1,314, Median sebesar 58, Modus sebesar 40, Skor maksimal diperoleh angka 86, Skor minimal diperoleh angka 38, Standar deviasi sebesar 10,093 yang merupakan akar dari varians yaitu 101,878. Skewness sebesar -0,254 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Skewness sebesar 0,311 dan diperoleh hasil -0,816. Kurtosis diperoleh sebesar -0,744, dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Kurtosis sebesar 0,613 dan memperoleh angka -1,213.

Berdasarkan uji validitas variabel *moving class* diketahui bahwa semua item dinyatakan valid memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Variabel motivasi belajar ada 2 item soal yang tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , item soal yang tidak valid tidak di gunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) masing-masing sebesar 0,770, 0,759 dan mempunyai harga lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dan jumlah data (n) 11 yaitu sebesar 0,602 maka dapat disimpulkan bahwa semua item tersebut dinyatakan reliabel. Pengujian prasyarat analisis dari uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilefors* melalui uji *Kolmogrov-Smirnov*. Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS For windows versi 15.0*. Hasil uji normalitas diketahui harga  $L_{hitung}$  masing-masing variabel lebih kecil dari  $L_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , pada variabel prestasi belajar  $0,100 < 0,115$  dengan nilai sig  $0,200 > 0,05$ . Pada variabel motivasi belajar  $0,090 < 0,115$  dengan nilai sig  $0,068 > 0,05$ , dan pada variabel model pembelajaran *moving class* diperoleh hasil  $0,099 < 0,115$  dengan nilai sig  $0,200 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Pengujian prasyarat analisis berikutnya adalah uji linearitas yang diperoleh harga  $F_{hitung}$  masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari  $F_{tabel}$  yaitu untuk X terhadap  $Y_1$   $0,832 < 1,88$ , untuk X2 terhadap Y  $0,977 < 1,88$  dan nilai signifikansi masing-masing variabel  $> 0,05$ , yaitu untuk X terhadap Y  $0,068$ , untuk X terhadap  $Y_2$   $0,523$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan fungsional. Persamaan regresinya yaitu  $Y = 103,714 + 0,214x + 0,829x$ . Berdasarkan persamaan tersebut koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya model pembelajaran *moving class* bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar. Nilai 103,714, yang berarti jika model pembelajaran *moving class*, maka prestasi belajar dan motivasi belajar akan sama dengan 103,714. Nilai 0,214, yang berarti jika model pembelajaran *moving class* satu poin maka skor motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,214. Nilai 0,829, yang berarti jika model pembelajaran *moving class* meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,829.

#### 1. Variabel Model Pembelajaran *Moving Class* Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Dari analisis regresi linier sederhana dengan perhitungan menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15.0* diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel model pembelajaran *moving class* ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,214 bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *moving class* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar belajar siswa. Untuk lebih mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh tersebut, maka selanjutnya nilai koefisien regresi ini diuji signifikansinya. Keputusan uji yaitu  $H_0$  ditolak, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,266 > 2,001$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Variabel model pembelajaran *moving class* terhadap motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 65,86%

dan sumbangan efektif sebesar 18,97 %. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi model pembelajaran *moving class* maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya, semakin rendah model pembelajaran *moving class* maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.

## 2. Variabel Model Pembelajaran Moving Class Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa.

Dari analisis regresi linier ganda dengan perhitungan menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15.0* diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel model pembelajaran *moving class* ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,829 bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *moving class* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Untuk lebih mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh tersebut, maka selanjutnya nilai koefisien regresi ini diuji signifikansinya. Keputusan uji yaitu  $H_0$  ditolak, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,425 > 2,001$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,003. Variabel model pembelajaran *moving class* terhadap prestasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 35,48 % dan sumbangan efektif sebesar 9,08 %. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin model pembelajaran *moving class* maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya, semakin rendah model pembelajaran *moving class* maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

## 3. Variabel Model Pembelajaran Moving Class Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa.

uji keberartian regresi linear sederhana atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $24,718 > 4,01$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Hal ini berarti *moving class* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dan prestasi belajar ekonomi siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi *moving class* akan diikuti peningkatan motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Koefisien determinasi yang

diperoleh sebesar 0,544 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel *moving class* terhadap motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa adalah sebesar 54,4% sedangkan 45,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti misalnya minat belajar, gaya belajar, fasilitas belajar dan variabel lainnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Moving class* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas X dan XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier sederhana (uji t) memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,266 > 2,001$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 18,97%
2. *Moving class* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun 2013/2014. Hasil analisis regresi linier sederhana memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,425 > 2,001$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,003 dengan sumbangan efektif sebesar 9,08%.
3. *Moving class* terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X dan XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari analisis uji F yang memperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 24,718 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 1,88 dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Dengan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,544 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh *moving class* terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS, dan X SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun 2013/2014 adalah sebesar 54,4 % sedangkan 45,6 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Hadi, Anim. Mengapa harus Menggunakan Moving Class. <http://www.yahoo.com-hadi-bogspot.com/2008/06/mengapa-harus-menggunakan-sistem-moving-cass.html> (diakses jumat, 25 oktober 2013 pukul 20.00)

Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.